

**UNDERSTANDING OF JUKUGO KANJI KANJI VOCABULARY'S
STRUCTURE AND MEANING ON III GRADE STUDENTS OF
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION OF RIAU UNIVERSITY
2017/2018**

Resa Mustapa Akbar, Arza Aibonotika, Hana Nimashita
rezamus9@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, hana_nimashita@yahoo.co.id
Number Phone: 085219249623

**Japanese Language Study Program
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University**

Abstract : *This research is discuss the understanding of jukugo kanji vocabulary's structure and meaning on III grade of students of Japanese language education of Riau University 2017/ 2018. The purpose of this research is to measure students ability and comprehension on jukugo kanji. Then, to explain the difficulty of the jukugo kanji comprehension. This research used quantitative descriptive method by using survey as the research design. The data were collected by using test and interview the respondents. This research was done as a quantitative research in the field of education. All data were analyzed using statistic method and the result explained by descriptive method to describe the result. Based on the results of the test, it can be seen that the overall level of students' understanding of the jukugo kanji comprehension is at level B+ or Good, at the interval 75-79,99with an average of 76.24. The test results show that the highest score is 96 and the lowest score is 32. The test result also supported by the interview result, respondents are always have a problem in comprehension of jukugo kanji.cause respondents are difficult to remind of kanji have been studied. Moreover, based on the interview result respondents are the lack of jukugo kanjivocabulary mastery cause of training less.*

Keywords : *understanding, structure, meaning,jukugo kanji*

PEMAHAMAN STRUKTUR DAN MAKNA KOSAKATA KANJI JUKUGO PADA MAHASISWA TINGKAT III PENDIDIKAN BAHASA JEPANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Resa Mustapa Akbar, Arza Aibonotika, Hana Nimashita
rezamus9@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id, hana_nimashita@yahoo.co.id
Nomor Telepon: 085219249623

**Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai struktur dan makna kosakata kanji *jukugo* oleh pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengukur Pemahaman mahasiswa terhadap kanji *jukugo*. Selain itu untuk mengetahui faktor kesulitan dalam memahami kanji *jukugo* ini. Penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menjadikan penelitian survey sebagai desain penelitian. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan wawancara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bidang pendidikan, maka data diolah dengan menggunakan ilmu statistik, lalu hasilnya ditafsirkan secara deskriptif. Berdasarkan hasil tes, dapat diketahui secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kanji *jukugo* berada pada level B+ atau Baik yaitu pada interval 75-79,99 dengan rata-rata 76,27. Hasil tes menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 96 dan skor terendah adalah 32. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara terhadap mahasiswa bahwa kesulitan memahami kanji *jukugo* ini. Faktor penyebabnya adalah menghindari kanji-kanji seperti ini karena sulit membaca kanji tersebut dalam jumlahnya yang banyak, sudah lupa dengan kosakata kanji yang sudah dipelajari, selain itu dikarenakan kurangnya latihan dan penguasaan kosakata kanji *jukugo*.

Kata Kunci : pemahaman, struktur, makna, kanji *jukugo*.

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki empat jenis karakter huruf di antaranya *hiragana*, *katakana*, dan kanji, dan *romaji*. Iwabuchi (1989 : 180) menyatakan bahwa huruf yang dipakai untuk menuliskan bahasa Jepang memiliki sistem penulisan yang sangat kompleks, karena menggunakan empat perangkat huruf, yakni *kanji*, *kana* yang terdiri atas *hiragana* dan *katakana*, serta *Romaji*. Hal inilah yang menjadikan aksara Jepang tidak seperti huruf Romawi, tetapi memiliki karakter yang sulit, khas dan khusus. Huruf *Kana* merupakan huruf yang melambangkan bunyi dan hanya untuk menyatakan sebuah silabel yang tidak memiliki arti tertentu. Kata-kata dalam bahasa Jepang yang terdiri dari silabel itu dilambangkan dengan *kana*. Perbedaan *hiragana* dan *katakana* yaitu, *hiragana* untuk menuliskan bahasa Jepang asli contoh: kata ねこ *neko* terdiri dari silabel ね *ne* dan こ *ko*, sedangkan *katakana* umumnya digunakan untuk menuliskan bahasa asing, serapan. Contoh: ペン *pen* yang terdiri dari silabel ペ *pe* dan ン *n*.

Kanji merupakan huruf yang melambangkan ‘kata’ atau ‘morfem’ dan makna (idiografi) misalnya 猫 *neko* (kucing), dengan kata lain setiap tulisan kanji tidak hanya melambangkan bunyi tetapi juga melambangkan makna setiap tulisan. Kanji tidak hanya mewakili arti dari satu huruf saja, melainkan mewakili arti dari keseluruhan huruf yang ada, di samping itu juga mewakili makna yang lebih dari huruf tersebut.

Selanjutnya *romaji* adalah penulisan dengan huruf abjad latin sama halnya dengan huruf dalam bahasa Indonesia. berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa huruf *kana* memiliki skala yang lebih kecil yaitu silabel atau huruf yang tidak memiliki arti namun akan memiliki makna atau arti setelah digabungkan, sedangkan cakupan kanji adalah morfem (kata), dan *romaji* digunakan untuk menuliskan dalam bentuk abjad latin.

Jumlah huruf kanji sangat banyak oleh karena itu dalam mempelajari kanji banyak hal yang harus diperhatikan, seperti menguasai cara baca. Adapun cara baca kanji ada dua, diantaranya *kunyomi* (cara baca Jepang) dan *onyomi* (cara baca Cina). Contoh: kanji 水 (air) cara baca *onyomi*-nya adalah ‘sui’, dan cara baca *kunyomi*-nya adalah ‘mizu’. Selain cara baca kanji hal yang dikuasai untuk memahami kanji adalah tata cara penulisan kanji, ini juga memiliki standar tertentu. Dalam menuliskan huruf kanji terdapat kaidah/ aturan pada tata cara penulisannya, terdapat langkah-langkah untuk menuliskan huruf kanji. Misalnya pada contoh kanji 水 *mizu* (air) langkah penulisannya ada sebanyak 4 goresan (step).

Selain dua faktor yang telah dijelaskan sebelumnya hal yang harus diperhatikan untuk menguasai kanji adalah memahami struktur. Struktur kanji itu sendiri bermacam-macam ada yang kanji yang terbentuk dari satu buah kanji yang berdiri sendiri, ada kanji yang terbentuk dari gabungan beberapa kanji. Dengan memahami struktur pembentukan kanji dapat mempermudah kita dalam memahami makna kanji. Kita akan lebih mudah mengetahui makna kanji ketika kita memahami dengan baik bagaimana struktur kanji tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur dan makna kanji memiliki kaitan yang erat. Hal inilah yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari kanji. Bagi pembelajar bahasa Jepang pemula, bentuk daripada huruf kanji ini adalah hal yang tidak biasa. Ternyata semakin tinggi level bahasa Jepang yang dipelajari maka kanji yang dipelajari maka akan semakin rumit terutama dari segi bentuknya. Kebanyakan pembelajar bahasa Jepang sulit mengingat kanji dengan level tinggi karena bentuk yang semakin rumit dengan jumlah coretan yang begitu banyak.

Salah satu unsur pembentuk kanji adalah *bushu*. *Bushu* merupakan bagian yang terpenting dari suatu huruf kanji yang dapat menyatakan arti kanji secara umum. Dengan kata lain *bushu* merupakan istilah yang berkenaan dengan bagian huruf kanji yang dapat digunakan untuk menelusuri makna kanji dan mengingat bentuk kanji. Adapun *bushu* terbagi ke dalam tujuh macam berdasarkan letaknya yakni 1) *hen* (di bagian kiri kanji), 2) *tsukuri* (di bagian kanan kanji), 3) *kanmuri* (di bagian atas kanji), 4) *ashi* (di bagian bawah kanji), 5) *tare* (membentuk siku-siku dari atas ke bagian kiri), 6) *nyoo* (membentuk siku-siku dari kiri ke bagian bawah sebelah kanan), 7) *kamae* (seolah-olah mengelilingi bagian kanji). Contohnya kanji 思 *omou* yang berarti pikiran yang dalam pembentukannya menggunakan unsur 心 *kokoro* (hati). 心 *kokoro* (hati) merupakan *ashi no bushu* yaitu *bushu* yang letaknya di bagian bawah kanji. Jadi dengan mengetahui *bushu* 心 *kokoro* (hati) maka kita dapat menerka makna kanji di atas 思 *omou* berikaitan dengan hati atau pikiran seseorang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa hal yang harus diperhatikan oleh pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari kanji adalah *Bushu*. Jika pembelajar memahami *bushu* dengan baik maka akan sangat membantu dalam mengingat kanji dengan level yang lebih tinggi. Kebanyakan pembelajar tidak begitu memperhatikan *bushu* sehingga kanji diingat dengan bentuk yang utuh saja. Padahal *bushu* dapat membantu banyak dalam menerka makna dari sebuah kanji. Jika tidak memungkinkan untuk mengingat bentuk kanji secara utuh maka dengan *bushu* ini sangat membantu dalam menerka makna sebuah kanji. Karena kebanyakan pembelajar bahasa Jepang memang mengalami kesulitan untuk mengingat semua bentuk kanji secara utuh. Jika kita bicara mengenai *bushu* maka penting bagi kita untuk memahami kanji dasar dengan baik, karena pemahaman dasar kanji yang baik akan membantu untuk mengingat dan menguasai kanji pada level berikutnya.

Selain *bushu* ada juga yang disebut dengan istilah *jukugo*. *Jukugo* adalah sebutan untuk suatu kata yang terbentuk dari gabungan dua kanji atau lebih (kanji majemuk). Contohnya kanji 美術館 *bijutsukan* ‘museum’ yang merupakan gabungan dari kanji 美術 *bijustu* (seni) dan 館 *kan* (ruangan besar). *Jukugo* ini dapat dipahami dengan mudah dengan memahami setiap bagian dari pembentukannya yaitu dengan mengetahui unsur dasar pembentuk *Jukugo*. Seperti pada contoh 美術館 *bijutsukan* ‘museum’ merupakan gabungan dari dua kosakata ‘seni’ dan ‘ruangan besar’ sehingga membentuklah sebuah kosakata kanji baru yang memiliki makna museum, dan kanji 映画館 *eigakan* yang terdiri dari 映画 *eiga* (film) + 館 *kan* (ruangan/tempat) sehingga jika digabungkan membentuk kanji 映画館 *eigakan* yaitu tempat untuk menonton film layar lebar yang dalam bahasa Indonesia disebut ‘bioskop’.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang menggunakan sistem frasa MD yaitu (menerangkan diterangkan), misalnya untuk *ooame* yang tersusun dari *oo* (besar/ lebat) dan *ame* (hujan) sehingga susunan frasanya menjadi ‘lebat hujan’. Susunan *akaihana* terdiri dari *akai* (merah) dan *hana* (bunga), jadi jika diurutkan menjadi ‘merah bunga’ inilah yang disebut dengan sistem MD. Sama halnya dalam penerapan penulisan kanji dalam bahasa Jepang, untuk kanji yang dibentuk dari beberapa kanji dasar sehingga menghasilkan satu kanji yang utuh atau sering disebut dengan *jukugo* maka dibutuhkan sistem ini dalam kanji tersebut namun tidak semua kanji menggunakan sistem menerangkan dan diterangkan. Dalam hal ini sistem MD juga perlu dipahami dengan baik oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal ini juga dapat digunakan untuk melihat apakah memahami sistem MD dapat mempermudah dalam mengingat dan menguasai

kanji. Contohnya yaitu kanji 新空港 *shinkukou*. Yang terdiri dari 新 *shin* (baru) dan 空港 *kukou* (bandara) sehingga apabila digabungkan akan membentuk 新空港 *shinkukou* (bandara baru).

Pemahaman mahasiswa pendidikan bahasa Jepang terhadap kanji kurang baik khususnya untuk mahasiswa tingkat III ke atas seharusnya sudah menguasai kurang lebih 500 kanji, namun dari hasil tes ujian terutama *Nihongo*, nilai kanji mahasiswa masih banyak yang dibawah standar kelulusan. Terdapat beberapa kemungkinan dalam hal ini misalnya seperti lupa terhadap kanji yang sudah dipelajari, atau tidak dapat membaca dan menguasai kosakata kanji yang jumlahnya banyak (*jukugo*). Selain itu faktor lain yang menjadi kemungkinan adalah menurunnya kemampuan mahasiswa terhadap kanji itu sendiri. Jadi hal yang ingin diketahui penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pembelajar bahasa Jepang pada kanji *jukugo* dalam buku *Minna No Nihongo shoukyuu I* dan *Minna No Nihongo Chuukyuu I*. Adapun alasan pemilihan buku *Minna No Nihongo shoukyuu II* dan *Minna No Nihongo Chuukyuu I*, ini dikarenakan kanji dalam buku ini masih banyak menggunakan kanji-kanji dasar maupun gabungan dari beberapa kanji dasar itu sendiri. Dengan mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajar mengenai kanji dasar kita dapat mengetahui hal-hal lebih mendalam mengenai sebab dari kesulitan mengingat kanji. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran kedepan untuk lebih mempermudah dalam mempelajari dan memahami kanji itu sendiri.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis ingin mengetahui pemahaman kanji *jukugo* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau hal ini dikarenakan *jukugo* merupakan kanji yang cukup sulit sehingga ada kemungkinan mahasiswa tersebut akan memiliki kelemahan dalam menguasai kanji *jukugo* ini. Selain itu peneliti ingin mengetahui apakah penguasaan terhadap kanji *jukugo* ini berkaitan erat dengan penguasaan kanji dasar. Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis mengangkat judul penelitian “**Pemahaman Struktur dan Makna Kosakata Kanji Jukugo Pada Mahasiswa Tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2017/ 2018**”.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes tertulis terhadap mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang berjumlah 36. Pada sesi pengambilan data tertulis, waktu yang diberikan sekitar 25 menit untuk mengerjakan soal yang terdiri dari dua tipe soal dengan total 25 soal. Soal tes diambil dari tigabuku yaitu *Intermediate Kanji Book Vol. I*, *Minna no Nihongo Shoukyuu II* dan *Minna no Chuukyuu I*.

Setelah selesai melakukan tes tertulis, dilakukan wawancara kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau dengan mengambil dari total responden yaitu 36 responden dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan soal tes yang telah diberikan untuk mengetahui pemahaman kanji dalam buku *Minna no Nihongo Shoukyuu I* dan *Minna no Chuukyuu I*.

Teknik Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengambilan data berupa tes tertulis dan tes wawancara, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. maka penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis pemahaman Mahasiswa bahasa Jepang FKIP tingkat III terhadap kanji majemuk (*jukugo*).
2. Menganalisis faktor penyebab lemahnya pemahaman kanji.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
4. Menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan teknik metode penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat kemampuan responden terhadap pemahaman kanji *jukugo* berpedoman kepada sistem penilaian yang terdapat dalam “Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau tahun 2017”.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menentukan skor-skor benar dan salah pada masing-masing soal. Kemudian, dihitung skor atau nilai yang didapat masing-masing mahasiswa pada tiap soal. Skor masing-masing mahasiswa dikalkulasi menggunakan rumus statistik untuk mengetahui jumlah hasil jawaban yang diperoleh dari masing-masing mahasiswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

keterangan : *P* : persentase
 f : Jumlah Frekuensi
 x : Total Jumlah Responden

Kemudian skor nilai dihitung berdasarkan kelompoknya masing-masing. Setelah itu, jumlah skor ketiga bentuk soal tersebut digabungkan untuk menentukan kemampuan responden dalam pemahamankanji *jukugo*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

Keterangan: *R* = nilai yang dicari
 N = skor mentah
 S = skor ideal

1. Analisis Jawaban Tes Tertulis

a) Analisis Jawaban Tipe Soal I

Tipe soal I berjumlah 6 soal berupa soal essay dengan memecahkan/membagi berdasarkan unsur pembentuknya. Berikut ini adalah analisis soal sesuai dengan jawaban yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

Soal Nomor 1

旅行者。旅行 -者

(Sumber :*Minna no Nihongo Shoukyuu II*:77)

Pada soal nomor satu terdiri dari dua kosakata kanji, kanji 1 *ryokou* ‘jalan-jalan’ dan kanji kedua yaitu *sha* ‘orang’.

Pada hasil tes tertulis soal nomor 1, didapatkan bahwa persentase kesalahan sangat rendah yaitu 2,78% dengan 1 responden, sedangkan yang menjawab benar sebesar 97,22% dengan 35 responden. Mahasiswa tingkat III yang menjawab benar berjumlah 12 orang. Jawaban yang benar pada kalimat di atas adalah 旅行 -者 (*ryokou – sha*).

Pada soal nomor 1, kanji 旅行 -者 (*ryokou – sha*) menyatakan pelancong/orang yang suka bepergian. Adapun pemisahannya terdiri dari dua kanji yaitu *ryokou* ‘jalan-jalan’ dan kanji kedua yaitu *sha* ‘orang’. Sehingga kedua kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru *ryokousha* yang memiliki makna baru ‘pelancong/orang yang suka bepergian’.

Soal Nomor 2

仕事部屋

(Sumber: *Minna no Nihongo Shoukyuu II*: 56)

Pada soal nomor dua terdiri dari dua kosakata kanji, kanji 1 *shigoto* ‘pekerjaan’ dan kanji kedua yaitu *heya* ‘ruangan’.

Pada hasil tes tertulis soal nomor 2, didapatkan bahwa persentase kesalahan yaitu 11,11% dengan jumlah responden 4, sedangkan yang menjawab benar sebesar 88,89% dengan jumlah responden sebanyak 32. Jadi mahasiswa tingkat III yang menjawab benar berjumlah 32 orang. Jawaban yang benar pada kalimat di atas adalah 仕事- 部屋 (*shigoto – heya*).

Pada soal nomor 2, kanji 仕事- 部屋 (*shigoto – heya*) menyatakan sebuah ruangan untuk bekerja (ruangan kantor). Adapun pembentukannya terdiri dari dua buah kanji yaitu *shigoto* ‘pekerjaan’ dan kanji kedua yaitu *heya* ‘ruangan’. Sehingga kedua kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru 仕事- 部屋 (*shigoto – heya*) yang memiliki makna baru ‘ruangan kerja/ kantor’. Jadi jawaban yang benar

untuk pemisahan kanji 仕事部屋 (*shigotoheya*) adalah 仕事- 部屋 (*shigoto – heya*).

Soal Nomor 3

横断歩道

(sumber :*Minna noNihongo Chuukyuu I :16*)

Pada soal nomor 3 terdiri dari dua kosakata kanji, kosakata 1 yaitu *oudan* ‘salib/ menyalib’ dan klausa kedua *hodou* ‘trotoar’.

Pada hasil tes tertulis soal nomor 3, didapatkan bahwa persentase kesalahan yaitu 30,56% dengan jumlah responden 11, sedangkan yang menjawab benar sebesar 69,44% dengan jumlah responden sebanyak 25. Jadi mahasiswa tingkat III yang menjawab benar soal nomor 3 berjumlah 25 orang.

Pada soal ini, kanji 横断歩道 (*oudan – hodou*) menyatakan tempat untuk pejalan kaki (zebra cross). Adapun pembentukannya terdiri dari dua kanji yaitu *oudan* ‘simpang empat’ dan kanji kedua yaitu *hodou* ‘trotoar’. Sehingga kedua kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru 横断歩道 (*oudan – hodou*) yang memiliki makna baru ‘zebra cross’. Jadi jawaban yang benar untuk pemisahan kanji *jukugo* 横断歩道 (*oudanhodou*) yang tepat adalah 横断 - 歩道 (*oudan – hodou*).

Soal Nomor 4

留守番電話

(Sumber :*Minna noNihongo Chuukyuu I :13*)

Pada soal nomor empat terdiri dari tiga kosakata kanji , kosakata 1 yaitu *rusu* ‘keluar’ dan kosakata 2 *ban* ‘nomor’, selanjutnya *denwa* ‘handphone’.

Dari hasil tes tertulis, soal nomor 4 ini menunjukkan persentase kesalahan cukup tinggi, yaitu didapatkan dari 36 responden terdapat 27 responden yang menjawab salah (75%), dan 9 responden yang menjawab benar (25%). Hal ini menunjukkan persentase kesalahan pada soal nomor 4 cukup besar yaitu 75%.

Pada soal nomor 4 kanji 留守番電話 (*rusuban denwa*) menyatakan sebuah nomor panggilan keluar. Adapun pembentukannya terdiri dari tiga kanji yaitu *rusu* ‘keluar’, kemudian kanji kedua yaitu *ban* ‘nomor’, dan kanji yang ketiga yaitu *denwa* ‘handphone’. Sehingga ketiga kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru 留守番電話 (*rusuban denwa*) yang memiliki makna baru ‘nomor panggilan keluar’. Jadi jawaban yang benar untuk pemisahan kanji 留守番電話 (*rusuban denwa*) adalah 留守 - 番 - 電話 (*rusu – ban - denwa*)

Soal Nomor 5

不在連絡表

(Sumber :*Minna noNihongo Chuukyuu I :7*)

Pada soal nomor lima terdiri dari tiga kosakata kanji, kosakata 1 *fuzai* ‘tidak ada’, dankosakata 2 *renraku* ‘menghubungi’, Kemudian kosakata 3 *hyou* ‘brosur/ surat/ selebaran’.

Dari hasil tes tertulis soal nomor 5 didapatkan dari 36 responden terdapat 29 responden yang menjawab salah (80,56%), dan 7 responden yang menjawab benar (19, 44%). Hal ini menunjukkan presentase kesalahan pada soal nomor 5 cukup besar yaitu 80,56%.

Pada soal nomor 5, kanji 不在連絡表 (*fuzairenrakuhyou*) menyatakan tidak ada surat pemberitahuan. Adapun pembentukannya terdiri dari tiga kanji yaitu *fuzai* ‘tidak ada’, kemudian kanji kedua yaitu *renraku* ‘menghubungi’, dan kanji yang ketiga yaitu *hyou* ‘brosur/ surat/ selebaran’. Sehingga ketiga kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru 不在連絡表 (*fuzairenrakuhyou*) yang memiliki makna baru ‘tidak ada surat pemberitahuan’. Jadi jawaban yang benar untuk pemisahan kanji 不在連絡表 (*fuzairenrakuhyou*) adalah 不在 - 連絡 - 表 (*fuzai - renraku - hyou*).

Soal Nomor 6

日本語能力試験

(Sumber : *Minna no Nihongo Chuukyuu I* :15)

Pada soal nomor enam terdiri dari empat kosakata kanji, kosakata 1 *nihon* ‘Jepang’, dankosakata 2 *go* ‘bahasa’. Kemudian kosakata 3 *nouryoku* ‘kemampuan’, dan kosakata 4 *shiken* ‘ujian’.

Dari hasil tes tertulis soal nomor 6 didapatkan hasil yang signifikan antara persentase jawaban yang benar dan salah, yaitu dari 36 responden terdapat hanya 6 responden yang menjawab benar (16,67%), sedangkan persentase kesalahan cukup tinggi yaitu sebesar 83,33% dengan 30 responden.

Pada soal nomor 6, kanji 日本語能力試験 (*nihongo nouryoku shiken*) menyatakan ujian tes kemampuan bahasa Jepang. Adapun pembentukannya terdiri dari empat kanji yaitu *nihon* ‘Jepang’, dan *go* ‘bahasa’. Kemudian *nouryoku* ‘kemampuan’, dan *shiken* ‘ujian’. Sehingga keempat kosakata kanji tersebut apabila digabungkan akan membentuk sebuah kanji baru 日本語能力試験 (*nihongo nouryoku shiken*) yang memiliki makna baru ‘ujian kemampuan bahasa Jepang’. Jadi jawaban yang benar untuk pemisahan kanji *jukugo* 日本語能力試験 (*nihongo nouryoku shiken*) adalah 日本語能力試験 (*nihon - go - nouryoku - shiken*).

2. Analisis Wawancara

Pada tahap pengumpulan data wawancara ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 36 responden dari 36 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang terdiri dari tingkat III yang sebelumnya telah mengisi angket berupa soal tertulis. Adapun pertanyaannya berisi tentang sejauh apa pemahaman para responden terhadap kanji *jukugo*, berikut data yang telah diperoleh.

Pertanyaan 1 : Apakah yang anda ketahui tentang kanji *jukugo*?

Pertanyaan yang pertama ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal pendapat mahasiswa tentang kanji *jukugo* dalam bahasa Jepang.

Sesuai hasil wawancara, jawaban dari semua responden ada di lampiran. Berikut adalah sampel/ contoh dari responden mengenai kanji *jukugo*:

Responden 1 : Hmm, kalo gak salah itu gabungan dari beberapa kanji.

Responden 2 : Kanji *jukugo*, kanji yang terbentuk dari dua kanji atau lebih.

Responden 3 : Saya kurang tahu pasti tentang kanji *jukugo*, tetapi pernah dengar dari sensei kanji *jukugo* itu terbentuk dari beberapa kanji. Itu aja yang saya tahu sih.

Responden 4 : Dari yang sudah saya pelajari kanji *jukugo*, yaitu kanji yang terdiri dari dua kanji atau lebih sehingga membentuk kanji baru.

Responden 5 : Kanji *jukugo* ya? Kanji yang terdiri dari dua kanji atau lebih.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan mahasiswa tingkat III yaitu mahasiswa tingkat Baik karena nilai rata-rata dari 36 responden yang mengikuti tes adalah 76,27. Dengan begitu, pemahaman mahasiswa tingkat atas semakin Baik karena pengetahuannya semakin bertambah. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kanji *jukugo* sudah cukup baik berada pada level B+ yaitu berada pada interval 75-79,99.

Hasil tes tertulis, dari ketiga tipe soal yang telah diberikan, menunjukkan tipe soal III dengan kecenderungan kesalahan cukup kecil yaitu sebesar 13,58%, karena bentuk soal dalam kanji tersebut merupakan kanji dasar yang dipelajari pada semester empat. Namun ada dua kesalahan yang dilakukan responden pada tipe soal ini yaitu kesalahan pada penulisan cara baca kanji yaitu kelebihan menambahkan huruf vocal u.

Untuk tipe soal II dengan kecenderungan kesalahan sebesar 16,11%, dikarenakan responden kurang teliti mencocokkan unsur yang terpisah dalam kanji *jukugo* pada tipe soal II. Tipe soal I sangat sulit dengan kecenderungan kesalahan sebesar 47,22%, karena responden merasa kesulitan dalam memberikan memisahkan unsur kanji *jukugo* dalam jumlah yang dibentuk dari kanji yang cukup banyak.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor penyebab kesulitan pemahaman kanji *jukugo* ini, karena mahasiswa kurang memahami cara baca kanji *jukugo* yang cukup panjang dan sulit menentukan makna karena banyak lupa kanji dasar yang sudah dipelajari. Mahasiswa cenderung hanya mengetahui sebagian dari cara baca kanji tersebut. Namun tidak mengetahui bagaimana cara menerka makna berdasarkan unsur pembentuk kanji *jukugo* itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan yaitu mahasiswa kurang melakukan latihan terhadap kanji-kanji yang sudah dipelajari, kemudian kurang teliti dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan kanji dasar sehingga menganggap soal yang berhubungan dengan kanji dasar terlalu mudah. Selain itu juga

karena kurangnya latihan atau mengulang-ulang kanji yang sudah dipelajari, terlebih lagi mahasiswa sering menghindari kanji-kanji semacam ini (*jukugo*). Selain itu terbatasnya kosakata kanji *jukugo* yang dikuasai menyebabkan tingginya persentase kecenderungan kesalahan pada soal tes tertulis yang telah diberikan kepada Mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari tes tertulis dan wawancara terhadap mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau tahun ajaran 2017/2018, ada beberapa rekomendasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menguji pemahaman mahasiswa dengan memberikan soal tes tertulis. Dari hasil tes tertulis didapatkan hasil bahwa mahasiswa sulit memahami kanji *jukugo*. Pada penelitian selanjutnya, dalam pembuatan soal kanji yang lebih bervariasi misalnya dalam bentuk kalimat yang terdiri dari level kanji yang lebih tinggi namun masih mudah dipahami oleh mahasiswa, serta bisa lebih bervariasi atau menggunakan metode-metode baru.
2. Penelitian ini hanya membahas pemahaman terhadap kosakata kanji *jukugo*, maka untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membahas jenis kanji yang lainnya, atau melakukan penelitian baik berupa penelitian pendidikan seperti pemahaman mahasiswa, ataupun berupa penelitian deskriptif.

KEPUSTAKAAN

- Arifin Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Danusubrata Adung. 1995. *Happyoushuu*. Bandung: Pusat Studi Bahasa Jepang dan The Japan Foundation
- Ang Haryono. 2005. *Mengenal aksara Jepang Hiragana Katakana Kanji*. Bandung: Puspa Suara
- Iwabuchi Tadasu. 1989. *Nihon Bunpou Yoogo Jiten*. Tokyo: Sanseido
- Kano, Chieko; Shimizu, Yuri; Takenaka, Hiroko; Ishi, Eriko. 1989. *Basic Kanji Book Volume 2*. Bojinsha Co., LTD. Japan

- oriyama, Tae. 2001. *Petunjuk Praktis Memahami Tanda Berhuruf Kanji*. Bagian 1. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Ningrum, Tresnasari. 2017. *Struktur Dan Makna Kanji Jukujikun Dalam Bahasa Jepang*. Skripsi, Bandung: Universitas Widyatama
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjianto, Dahidi Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: CAPS
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Takebe, Yoshiaki. 1989. *Kanji Wa Muzukashikunai*. Japan: Akuru
- Tanaka, Yone. 2002. *Minna No Nihongo Shoukyuu II*. Japan : 3A Corporation. Seri A Network
- Tsuchiya, Michio. 1986. *Kanji no Joushiki*. Tokyo: Nashimesha
- Wowo Sunaryo Kuswana. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya